

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia serta menganalisis kualitas-kualitasnya. (Mulyana, 2013:150)

Penelitian metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2016:9)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena berdasarkan pada karakteristik penelitian kualitatif dimana metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada. Dalam hal ini adalah permasalahan mengenai bagaimana strategi komunikasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Darul Hikam Bandung.

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena peneliti lebih mudah melakukan pendekatan dan penyesuaian diri dengan informan kunci

maupun pendukung. Selain itu juga, penelitian yang peneliti lakukan dalam ilmu sosial. Jenis penelitian kualitatif juga peneliti gunakan karena penelitian ini bisa digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, dan individu. Dalam hal ini penelitian yang peneliti lakukan tentang strategi komunikasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

Penelitian deskriptif memiliki karakteristik-karakteristik, seperti menggambarkan fenomena dengan menelaah secara teratur dan cermat dan mengutamakan objektivitas. Tidak adanya perlakuan yang diberikan sehingga tidak ada uji hipotesis di dalam penelitian deskriptif.

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti dapatkan melalui wawancara dengan informan kunci dan pendukung, melakukan observasi, dan dokumentasi.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian tentu sangat penting dalam menunjang penelitian. Informan adalah seseorang pembicara asli yang mempunyai dan mengetahui banyak informasi (data) mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Informan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Walikelas Kelas 1 dan Staff Kurikulum Sekolah Dasar Darul Hikam, serta dua informan pendukung. Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*, yaitu:

”Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2016:54).

Dalam menentukan informan, peneliti mencari kriteria yang memahami masalah yang peneliti hadapi sesuai dengan kapabilitas dalam mencari sumber atau jawaban mengenai Strategi Komunikasi Guru SD Darul Hikam Bandung Dalam Melakukan Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.

Berikut adalah informan pada penelitian ini:

Tabel 3. 1

Tabel Informan Kunci

No.	Nama	Keterangan
1.	Fetty Fitriany	Walikelas Kelas 1a
2.	Dewi Siti Aminah	Staff Kurikulum

Sumber : Peneliti 2021

Informan di atas terpilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria yang memahami dan terjun langsung mengenai proses pembelajaran secara daring berdasarkan tujuan penelitian.

Selain informan kunci, maka penelitian ini juga akan menggunakan informan pendukung sebanyak dua orang tua siswa kelas 1 SD Darul Hikam. Dimana fungsinya untuk membuat penelitian ini lebih kuat. Kriteria yang termasuk dalam penentuan informan pendukung merupakan yang terlibat langsung pada proses belajar mengajar tersebut.

Tabel 3. 2
Tabel Informan Pendukung

No.	Nama	Keterangan
1.	Siti Qoriyah	Orang Tua Siswa
2.	Rahayu Supriyatin	Orang Tua Siswa

Sumber : Peneliti 2021

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terkait pada penelitian ini ada dua, yaitu Studi Pustaka dan Studi Lapangan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media cetak yang relevan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain untuk mendapatkan konsep atau teori yang dibutuhkan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian, diantaranya:

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut “koleksi referensi”

sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Peneliti mencari sumber referensi dari buku-buku yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dan dapat memberi petunjuk dalam penelitian.

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama. Peneliti dapat membaca skripsi terdahulu yang hampir sama jenis dengan judul yang peneliti lakukan tersebut, sehingga peneliti dapat memahami dan memulai penelitian ini dengan langkah yang telah dilakukan.

c. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan *internet searching* sebagai bahan tambahan. *Internet searching* adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan.

3.3.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti mendapatkan suatu informasi tambahan yang mendukung penelitian ini, beberapa macam metode pengumpulan data yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Penelitian ini sangat membutuhkan informasi yang akurat dan relevan, sehingga peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Peneliti melakukan wawancara dengan mewawancarai Walikelas Kelas 1 Sekolah Dasar Darul Hikam sebagai informan kunci pertama dan Staff Kurikulum sebagai informan kunci kedua, selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada dua orang informan pendukung yang merupakan orang tua dari siswa-siswi dari Sekolah Dasar Darul Hikam Bandung. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Adapun beberapa perlengkapan penting yang harus dipersiapkan saat akan melakukan wawancara sebagai berikut :

a. *Recorder*

Recorder peneliti gunakan untuk merekam segala percakapan yang dilakukan antara peneliti dan informan terkait penelitian. Peneliti berhak merekam perbincangan selama wawancara setelah informan setuju perbincangannya direkam.

b. Buku catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat beberapa hal yang penting pada saat melakukan wawancara serta mencatat semua hasil dari wawancara dengan informan.

c. Kamera

Kamera berfungsi untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan atau wawancara dengan informan.

2. Observasi Non Partisipan

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu instrument yang paling dalam melakukan penelitian kualitatif. (Creswell, 2014). Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Teknik yang digunakan dalam observasi adalah dengan mengumpulkan data oleh peneliti untuk diamati dan dicatat ketika menyaksikan atau memahami suatu peristiwa pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan dengan melihat langsung bagaimana proses untuk mendapatkan informasi secara langsung pada tempat penelitian yaitu SD Darul Hikam Bandung. Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*. Namun peneliti hanya memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah uji validitas kualitatif. Menilai kecukupan data menurut pemusatan berbagai sumber data atau berbagai pengumpulan data itu dengan memeriksa prosedur. (William Wiersma, 1986). Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan melakukan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, contohnya seperti data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek keseluruhan sumber dengan melakukan wawancara dengan sumber yang sama untuk mendapatkan hasil wawancara yang menunjukkan perbandingan antara persamaan dan perbedaan sumber satu dengan yang lainnya. Kemudian peneliti melakukan observasi di lingkungan tempat peneliti melakukan

wawancara dengan narasumber, lalu peneliti melakukan pengambilan beberapa dokumentasi untuk melengkapi data yang ada.

2. *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

Peneliti memberikan formulir *membercheck* kepada informan penelitian guna memverifikasi seluruh pertanyaan dan jawaban yang telah diberikan penelitian kepada informan, dan setelah hal tersebut dilakukan peneliti mendapatkan tandatangan yang diberikan oleh informan penelitian bahwa wawancara yang telah dilakukan sesuai dengan apa yang ditulis peneliti dalam penelitian

3. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian. Maka dari itu diskusi dengan teman sejawat bersifat informal agar mendapatkan hasil yang terbaik karena dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak berada di bawah tekanan.

Tabel 3. 3
Tabel Teman Sejawat

No.	Nama	Judul Penelitian
1	Afiva Harsini Zahra	Efektivitas Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dan Siswa SMP Negeri 80 Jakarta Dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh
2	Arsita Septiani	Komunikasi Instruksional Antara Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Mengenai Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Padaherang, Kabupaten Pangandaran)
3	Sugih Panji Lugina	Strategi Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN Margamulya Sumedang Di Masa Pandemi COVID-19
4	Cristyani Yolanda Pasaribu	Strategi Komunikasi Bimbingan Belajar Tentor Bandung Melalui Program Star Class (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Bimbingan Belajar Tentor Bandung Melalui Program STAR CLASS Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi pada Siswa)

Sumber : Peneliti 2021

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh oleh peneliti didapat dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan mendapatkan data yang terus menerus membuat variasi data yang didapat memiliki variasi yang sangat

banyak. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut: (Hilberman dan Miles dalam Sugiyono, 2016)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dimulai dari pengamatan, catatan-catatan kecil, hasil wawancara, dan kemudian seluruh data tersebut dicatat secara teliti dan rinci juga dikelompokkan untuk mempermudah peneliti dalam memilah data yang selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting terkait dengan masalah penelitian dan selanjutnya mengelompokkan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*. Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Tahap verifikasi berdasarkan dari hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut dalam penelitian ini, peneliti memperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memiliki lokasi yang menjadi tempat penelitian, serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan berada di Sekolah Dasar Darul Hikam Bandung, Jl. Ir. H. Juanda No.285, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan peneliti dengan kurun waktu kurang lebih 7 bulan terhitung mulai bulan Maret sampai dengan bulan September 2021.

Tabel 3. 4
Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Pendahuluan Objek Penelitian		■	■																									
2	Penulisan Bab I			■	■	■																							
3	Bimbingan					■																							
4	Penulisan Bab II dan Bab III					■	■	■																					
5	Bimbingan							■																					
6	Seminar UP								■																				
7	Revisi UP									■	■	■																	
8	Penulisan Bab IV												■	■															
9	Bimbingan														■	■													
10	Wawancara & Observasi Penelitian															■	■												
11	Penulisan Bab V																■	■	■										
12	Bimbingan																		■	■									
13	Ujian Komprehensif																				■	■							
14	Penyerahan Draft Skripsi																					■							
15	Pelaksanaan Sidang Skripsi																										■		

Sumber : Peneliti 2021